

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN (PP 39)
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020**



**BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI
PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu disusun berupa laporan program dan kegiatan.

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan program kegiatan periode Triwulan IV (1 Oktober s.d. 31 Desember 2020) yang telah dilaksanakan BPPSI Pekanbaru yang didukung dana dari APBN berupa anggaran Rupiah Murni yang terdapat dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Tahun 2020 pada BPPSI Pekanbaru. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana program dan kegiatan telah dilaksanakan sampai akhir Triwulan IV Tahun 2020. Dalam laporan ini disampaikan kendala-kendala yang dihadapi yang menghambat kegiatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru sebagaimana yang telah diprogramkan.

Tujuan penyusunan laporan ini merupakan bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan terhadap tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru pada Triwulan IV Tahun 2020 dan sekaligus sebagai laporan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kemenperin.

Kami mengharapkan Laporan Triwulan IV Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2021

Kepala BPPSI Pekanbaru



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan	2
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB III RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	4
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	4
2.1.1 Program Pokok	4
2.1.2 Program dan Tugas Khusus	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	10
3.1.1. Hasil yang telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja	10
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan	19
3.1.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Rencana Strategis	25
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	36
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Perjakin	36
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai output kegiatan.....	36
3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Rencana Strategis	37
3.3. Langkah Tindak Lanjut	38
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Perjakin)	38
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan	38
3.3.3. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis	39
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2020.....	7
Tabel 2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020.....	9
Tabel 3.	Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2020.....	10
Tabel 4.	Litbangyasa yang Diterapkan	13
Tabel 5.
Tabel 6.
Tabel 7.	I	
Tabel 8.	...	18
Tabel 9.	Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA.2020.....	25

Tabel 13. Indeks Sarana dan Prasarana Layanan Jasa

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti dan merupakan langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai kondisi yang terjadi dan kebijakan yang relevan.

Di dalam pelaksanaannya, pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Periode dimaksudkan adalah triwulan dan satu tahun. Sedangkan berjenjang dimaksudkan adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi di atasnya.

1.1. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi (BPPSI) Pekanbaru, maka BPPSI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan.
2. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
3. Pelaksanaan konsultasi.
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk.
5. Pelaksanaan kerjasama/ jejaring industri.
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga.
7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi serta dokumentasi.

Adapun Visi yang ditetapkan BPPSI Pekanbaru adalah:

1. Menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri sebagai pusat diversifikasi produk industri dalam rangka meningkatkan daya saing dan pertumbuhan nasional.

Adapun Misi BPPSI Pekanbaru adalah:

1. Melakukan pengembangan produk dan alih teknologi dalam rangka diversifikasi produk industri yang lebih memiliki nilai tambah.
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi kelembagaan dalam mendukung jasa pelayanan teknis di bidang standardisasi.
3. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme SDM yang mendukung kegiatan pengembangan produk dan standardisasi.

1.2.Latar Belakang Kegiatan

Sebagai salah satu lembaga teknis yang melakukan kegiatan penelitian, standardisasi dan sertifikasi dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya produk dan sektor industri diakui bahwa saat ini masih ada hasil riset yang belum terserap dan aplikatif pada masyarakat dan kalangan industri. Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah riset yang dilaksanakan dengan keterbatasan jumlah tenaga peneliti, perekayasa, minimnya dana riset dan sarana lainnya serta masih kurang efektifnya program-program publikasi hasil pengembangan produk serta teknologi industri kepada masyarakat industri, disamping riset yang dilakukan

belum semua berorientasi pasar sehingga belum sepenuhnya menjawab kebutuhan industri.

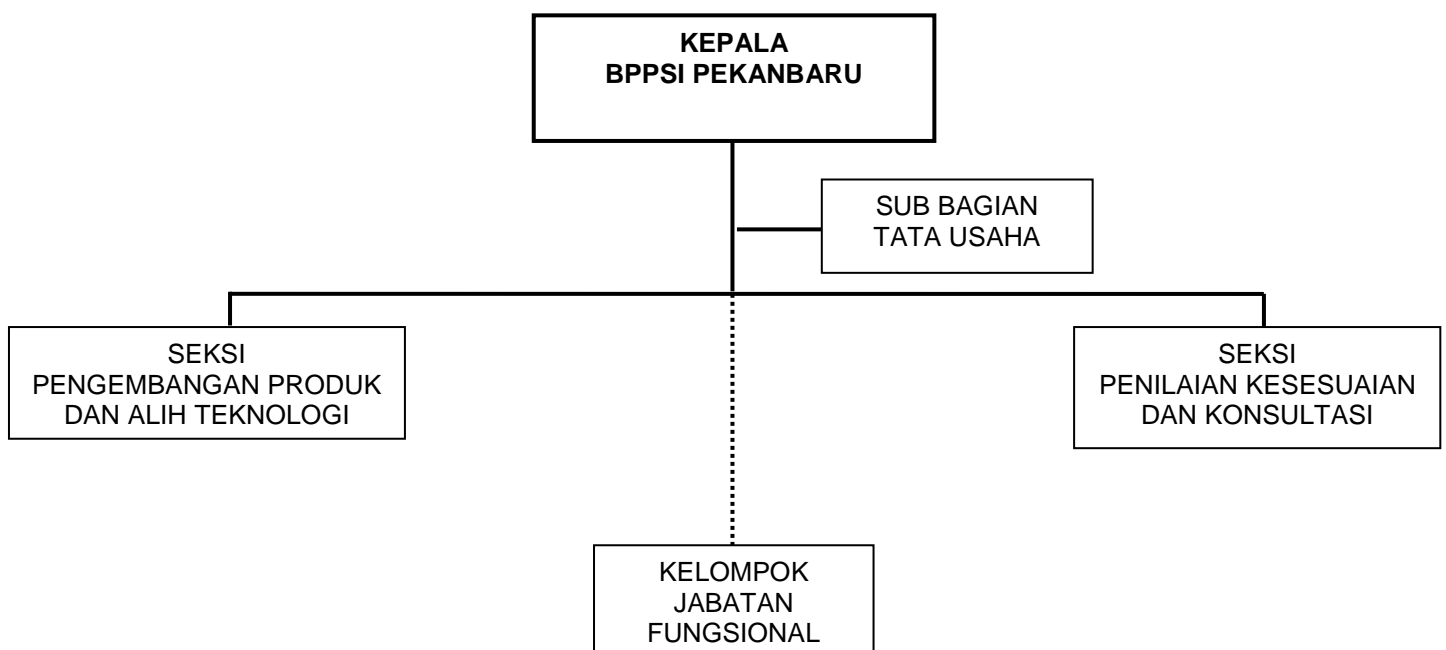
Peran BPPSI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah menghasilkan kajian dan pengembangan produk terapan, yang mampu menjawab kebutuhan industri, melakukan inovasi produk dan meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga riset, BPPSI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BPPSI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh:

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi
3. Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

BAB III RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

2.1.1 Program Pokok

Pada dasarnya peran tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru memberikan dukungan dalam rangka pengembangan industri berupa :

- a. Meningkatkan daya saing industri melalui :
 - § Perbaikan proses produksi
 - § Teknologi proses
 - § Rancang bangun dan perekayasaan industri
 - § Standardisasi/jaminan mutu
 - § Pendidikan dan latihan
 - § Diseminasi hasil penelitian dan pengembangan
- b. Peningkatan ekspor melalui :
 - § Pengembangan produk baru maupun perbaikan proses yang efisien dan produktif.
 - § Peningkatan mutu produk
 - § Diversifikasi produk industri untuk meningkatkan daya saing produk.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan terapan dalam rangka pemanfaatan SDA, mengupayakan produk-produk baru, maupun modifikasi proses produksi yang mampu meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional terutama bagi industri kecil menengah.

2.1.2 Program dan Tugas Khusus

Dalam tahun 2020, BPPSI melaksanakan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, 1 (satu) kegiatan yaitu Riset dan Standardisasi Industri dengan 7 (tujuh) *Output*, yaitu:

1. Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
Kegiatan yang dilaksanakan adalah Kajian Pengembangan Produk sebanyak 3 (tiga) laporan kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri
 - b. Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro

- c. Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk
2. Jasa Teknis Industri
Kegiatan yang dilakukan mencakup Standardisasi Produk, Uji Profisiensi, Kalibrasi Alat dan Sub Kontrak Pengujian dengan volume output 2 (dua) skala indeks, sebagai berikut:
 - a. Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/ IEC 17025
 - b. Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian
 3. Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri
Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan kelembagaan baristand industri sebagai berikut:
 - a. Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Sesuai SNI ISO/ IEC 17025: 2017 oleh KAN
 - b. Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
 - c. Persiapan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal
 4. Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional sebagai berikut:
 - a. Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial Vegetable Oil (IVO).
 5. Layanan Manajemen Satker
Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan internal terdiri dari 1 layanan sebagai berikut:
 - a. Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI
 - b. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
 - c. Pengembangan Zona Integritas Menuju WBK
 - d. Perumusan RKAKL dan DIPA
 - e. Peningkatan Kualitas SDM
 - f. Diklat Fungsional/Teknis
 - g. In House Training
 - h. Pengelolaan Kepegawaian

- i. Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara
 - j. Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI
 - k. Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Layanan Informasi dan Data Publik (PPID)
 - l. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Pasar dan Monitoring Industri
6. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan internal terdiri dari 1 layanan sebagai berikut:
- a. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi
 - b. Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis
 - c. Sarana dan Prasarana Perkantoran
 - d. Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk
 - e. Penambahan Nilai Bangunan
7. Melaksanakan Layanan Perkantoran
- Dalam rangka mencapai pelayanan prima, tahun 2020 BPPSI Pekanbaru melaksanakan layanan perkantoran selama 12 bulan dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - b. Penambah Daya Tahan Tubuh
 - c. Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya
 - d. Perawatan Gedung Kantor
 - e. Perbaikan Peralatan Kantor
 - f. Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor
 - g. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
 - h. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2.
 - i. Langganan Daya dan Jasa
 - j. Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

Plafond DIPA Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru (BPPSI Pekanbaru) TA. 2020 adalah sebesar **Rp. 5.074.090.000**. Anggaran yang terdapat dalam DIPA TA. 2020 digunakan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2020

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	118.921.000
	Analisis dan Pemetaan Potensi Pasar dan Teknologi Produk Industri	64.600.000
	Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro	16.310.000
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	38.011.000
2	Jasa Teknis Industri	393.681.000
	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/ IEC 17025	337.710.000
	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian	55.971.000
3	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	138.694.000
	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Sesuai SNI ISO/ IEC 17025: 2017	53.094.000
	Implementasi, Pemantauan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	32.800.000
	Persiapan Dokumen Lembaga Pemeriksa Halal	52.800.000
4	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	54.099.000
	Rancang Bangun Peralatan Pembuatan <i>Industrial Vegetable Oil</i> (IVO)	54.099.000
5	Layanan Manajemen Satker	419.386.000
	Pelaporan dan Monev Kinerja BPPSI	20.655.000
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	31.800.000
	Pengembangan Zona Integritas Menuju WBK	38.800.000
	Perumusan RKAKL dan DIPA	11.937.000
	Peningkatan Kualitas SDM	9.400.000
	Diklat Fungsional/Teknis	30.000.000
	In House Training	55.000.000
	Pengelolaan Kepegawaian	10.049.000
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	31.260.000
	Pemasaran Kompetensi dan Jasa Layanan Teknis BPPSI	98.290.000
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Layanan Informasi dan Data Publik (PPID)	52.705.000
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat, Pasar dan Monitoring Industri	29.490.000

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
5	Layanan Internal (Overhead)	742.650.000
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	93.400.000
	Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Teknis	243.400.000
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	224.390.000
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	19.200.000
	Sarana dan Prasarana Pengembangan Produk	64.760.000
	Penambahan Nilai Bangunan	97.500.000
6	Layanan Perkantoran	3.206.659.000
	Gaji dan Tunjangan	1.374.964.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.831.695.000
	Total	5.074.090.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan Indikator kinerja program/ kegiatan Satker Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru Tahun 2020 dituangkan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Program : Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri

Kegiatan : Riset dan Standardisasi Bidang Industri

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2	Perusahaan industri/Badan Usaha
		Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3	Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2	KTI

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Hasil yang telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja

Tabel 3. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangnya/paket teknologi/konsultasi	10 Persen	Efisiensi dari pemanfaatan hasil perekayaan teknologi tercapai hingga 800 persen	100% Fisik	100%	1.Penerapan dan monitoring di industri, 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Penerapan dan monitoring di industry B11:Penerapan dan monitoring di industry B12:Penerapan dan monitoring di industry,Evaluasi dan Pelaporan	Tidak ada kendala	Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan ekeftivitas
Meningkatnya kinerja litbangnya sa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangnya/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan industri/Badan Usaha	1(satu) perusahaan IKM Rumah Lidi yang telah memanfaatkan paket teknologi	100% Fisik	50%	1.Penerapan dan monitoring di industri 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Penerapan dan monitoring di industry B11:Penerapan dan monitoring di industry B12:Penerapan dan monitoring di industry,Evaluasi dan Pelaporan	Terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbang ke IKM karena pandemic Covid 19	Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25 Persen	1(satu) perusahaan IKM Rumah Lidi yang telah memanfaatkan paket teknologi	100% Fisik	56%	1.Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industry B11:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industry B12:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industry, Evaluasi dan Pelaporan	1.Anggaran belanja modal untuk kegiatan <i>Industrial Vegetable Oil</i> dipotong sehingga litbangyasa IVO menggunakan peralatan yang sudah pernah ada (RPO), namun membutuhkan waktu untuk uji coba dan sosialisasinya	Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,3 Indeks	Indeks Kepuasan Masyarakat BPPSI 3,56 Indeks	100% Fisik	100%	1.Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> 2. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 3..Rekapitulasi Tingkat Kepuasan	B10:Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> ,Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan ,Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dengan memanfaatkan survei indeks kepuasan masyarakat secara online.

						<p>dan keluhan pelanggan</p> <p>4..Penanganan keluhan pelanggan</p> <p>5.Evaluasi Layanan</p> <p>6.Evaluasi dan pelaporan</p>	<p>,Penanganan keluhan pelanggan</p> <p>,Evaluasi Layanan</p> <p>B11:Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i>, Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan</p> <p>,Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan</p> <p>,Penanganan keluhan pelanggan</p> <p>,Evaluasi Layanan</p> <p>B12: Evaluasi dan pelaporan</p>		
<p>Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi</p>	<p>2 KTI</p>	<p>2 (dua) KTI yang diterbitkan di prosiding nasional</p>	<p>100% Fisik</p>	<p>100%</p>	<p>Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>B10:Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>B11:Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>B12:Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>Tidak ada kendala</p>	<p>Memanfaatkan teknologi komunikasi berbasis online dan kegiatan yang berbasis desk riset</p>	

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Kontribusi Inovasi Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				
			Target		Kegiatan		Kendala/Permasalahan
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa /paket teknologi/konsultasi	10 Persen	100% Fisik	100%	1.Penerapan dan monitoring di industri 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Penerapan dan monitoring di industry B11:Penerapan dan monitoring di industry B12:Penerapan dan monitoring di industry,Evaluasi dan Pelaporan	Tidak ada kendala

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penerapan dan monitoring di industri serta evaluasi dan pelaporan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penerapan dan monitoring di industri serta evaluasi dan pelaporan dengan perbandingan realisasi dengan target yang telah berhasil dilaksanakan

Tabel 4. Litbangyasa yang diterapkan

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	IKM Rumah Lidi	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit	1,2 Kg/jam	9,6 Kg/jam	800 %

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan ekektivitas

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya Kinerja Litbangyasa Dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi	2 Perusahaan Industri/Badan Usaha	100% Fisik	50%	1.Penerapan dan monitoring di industri 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Penerapan dan monitoring di industri B11:Penerapan dan monitoring di industri B12:Penerapan dan monitoring di industri,Evaluasi dan Pelaporan	Terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbangyasa ke IKM karena pandemi covid 19; Anggaran belanja modal untuk kegiatan <i>Industrial Vegetable Oil</i> dipotong sehingga litbangyasa IVO menggunakan peralatan yang sudah pernah ada (RPO), namun membutuhkan waktu untuk uji coba dan sosialisasinya
	Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	25 Persen	100% Fisik	56%	1.Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri 2.Evaluasi dan Pelaporan	B10:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri B11:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri B12:Pelaksanaan uji coba penerapan hasil litbangyasa di industri, Evaluasi dan Pelaporan	

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi sebesar 100% dengan realisasi sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penerapan dan monitoring di industri serta evaluasi dan pelaporan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penerapan dan monitoring di industri serta

evaluasi dan pelaporan dengan realisasi yang tidak dapat mencapai target kegiatan.

Tabel 5. Industri yang memanfaatkan teknologi

No.	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)
1	IKM Rumah Lidi	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit

Sedangkan target fisik indikator Rasio hasil litbangyasa/paket teknologi/konsultasi 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 14%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penerapan dan monitoring di industri serta evaluasi dan pelaporan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penerapan dan monitoring di industri serta evaluasi dan pelaporan dengan realisasi yang tidak dapat mencapai target kegiatan.

Tabel 6. Litbangyasa BPPSI Pekanbaru 3 (tiga) tahun terakhir

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa yang dimanfaatkan Tahun Sebelumnya (2015-2019)	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)	
1	2016	Satker Belum Berdiri				
2	2017	Satker Berdiri Tanggal 23 November 2017				
3	2018		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Miniplant Tepung keladi 2. Pembuatan Miniplant Virgin Coconut Oil (VCO) 			
4	2019		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan produk CPO menjadi Red Palm Oil (RPO) 2. Pengembangan Produk Olahan kelapa 			
5	2020	IKM Rumah Lidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi 	7 Litbangyasa	

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa yang dimanfaatkan Tahun Sebelumnya (2015-2019)	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
			Kerajinan Lidi Sawit 2. Pengembangan Produk Turunan Berbasis Agro 3. Rancang Bangun Peralatan Pembuatan Industrial vegetable Oil (IVO)	Kerajinan Lidi Sawit (1 Litbangyasa)	

b) Kendala

Terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbang ke IKM karena pandemic Covid 19

c) Rekomendasi

Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.3 Skala Indeks	100% Fisik	100%	1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 2. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 3. Rekapitulasi Tingkat	1. Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website 2. Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan 3. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
dan berkelanjutan					Kepuasan dan keluhan pelanggan 4..Penanganan keluhan pelanggan 5.Evaluasi Layanan 6.Evaluasi dan pelaporan	keluhan pelanggan 4..Penanganan keluhan pelanggan 5.Evaluasi Layanan 6. Evaluasi dan pelaporan	
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi	2 KTI	100% Fisik	100%	Evaluasi dan Pelaporan	Evaluasi dan Pelaporan	Tidak ada kendala

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Sedangkan target fisik indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional yang terakreditasi sebesar 39 % dengan realisasinya sebesar 38 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan *website*, Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Rekapitulasi Tingkat Kepuasan dan keluhan pelanggan, Penanganan keluhan pelanggan dan Evaluasi Layanan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak, dan *website*; rekapitulasi tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan. Dari data diatas, hasil dari realisasi telah mencapai target.

Tabel 7. Indeks Kepuasan Masyarakat

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT	Indeks
Triwulan III	3,23
Triwulan IV	3,56

Sedangkan target fisik dari indikator Penulisan KTI sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Target dan realisasi dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi dan pelaporan dengan realisasi kegiatan yang telah mencapai target.

Tabel 8. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan

Judul KTI	Penulis	Dari Litbang Tahun	Jurnal Yang Menerbitkan
Meningkatkan Kekuatan Aluminium dengan Modifikasi Kimia Berbasis Unsur Titanium dan Boron	Eddifa Rahman, Robby Kumar, Vetrico Monandes dan Ricky yadi	2020	IOP Conference Series : Materials Science and Engineering
Potensi Hilirisasi Produk Turunan nanas	Ricky yadi ,Robby Kumar, Vetrico Monandes dan Eddifa Rahman	2020	ISBN Prosiding

b) **Kendala**

Tidak ada kendala

c) **Rekomendasi**

Kegiatan sudah berjalan sesuai target dengan memanfaatkan survei indeks kepuasan masyarakat secara online serta memanfaatkan teknologi komunikasi berbasis online dan kegiatan yang berbasis *desk riset*.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan yang telah dicapai Berdasarkan Output Kegiatan pada Triwulan IV TA 2020 (1 Oktober – 31 Desember 2020) terdiri dari output :

a. Output I : Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Rp. 118.921.000	35,04%	44,27%	48,09%	50,66%	100%	89,04%	100%	100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 44,27% dari sasaran sebesar 35,04% mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 50,66% dari sasaran sebesar 48,09% mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output adalah pelaksanaan konsultasi dengan pihak terkait untuk penerapan hasil litbangyasa di industri.

b) Kendala

Penyesuaian kegiatan karena pemotongan anggaran untuk pengadaan peralatan (belanja modal) dan perjalanan dinas selama pandemi covid-19.

c) Rekomendasi

Mengoptimalkan kegiatan dengan berbasis online dan *desk riset*.

b. Output II : Jasa Teknis Industri

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa teknis industri	Rp. 393.681.000	27,42%	55,57%	68,58%	44,59%	100%	97,27%	100%	100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Jasa Teknis Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 55,57% dari sasaran sebesar 27,42% mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 44,59% dari sasaran sebesar 68,58% tidak mencapai sasaran. Pengajuan kebutuhan bahan kimia dan penolong serta permintaan kalibrasi eksternal untuk alat ukur pengujian serta uji banding untuk perluasan ruang lingkup akreditasi laboratorium pengujian.

b) Kendala

Kalibrasi eksternal beberapa peralatan pengujian belum mendapat jadwal kalibrasi karena kalibrasi harus dilaksanakan secara *in-situ* sedangkan pandemic covid 19 mengakibatkan pelayanan kalibrasi *in-situ* menjadi terbatas.

c) Rekomendasi

Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan laboratorium lain yang telah terakreditasi

c. Output III : Kelembagaan Baristand Industri

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand Industri	Rp. 138.694.000	33,24%	41,69%	54,95%	43,09%	100%	82,62%	100%	93,68%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 41,69% dari sasaran sebesar 33,24% mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 43,09% dari sasaran sebesar

54,95% tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output ini adalah Pelaksanaan kalibrasi alat ukur, revisi dokumen panduan terintegrasi, penyusunan instruksi kerja, penyusunan instruksi kerja ketidakpastian pengukuran, pembuatan master program pengolahan data, proses uji banding antar laboratorium, Penandatanganan MoU dengan BPJPH Kemenag, persiapan personil sebagai persyaratan pembangunan Lembaga Pemeriksa Halal dan Lembaga Inspeksi, dan akreditasi laboratorium kalibrasi.

b) Kendala

Adanya penyesuaian kebijakan dan perubahan-perubahannya dari pihak KAN BSN selama pandemic covid 19 terkait proses akreditasi awal untuk laboratorium (asesmen lapangan).

c) Rekomendasi

Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak BPJPH Kemenag Pusat untuk kelanjutan proses LPH serta mencari peluang alternatif untuk mempercepat tersertifikasinya auditor LPH BPPSI Pekanbaru dan juga dengan PIC KAN untuk BPPSI Pekanbaru.

d. Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Rp. 54.099.000	57,12%	44,62	32,50%	51,90%	100%	73,08%	100%	87,40%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 44,62% dari sasaran sebesar 57,12% tidak mencapai

sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 51,90% dari sasaran sebesar 32,50% mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output penyesuaian pembuatan peralatan tambahan untuk rancang bangun mini plant pembuatan *Industrial Vegetable Oil*.

b) Kendala

Adanya pemotongan anggaran untuk pengadaan peralatan (belanja modal) selama pandemi covid 19.

c) Rekomendasi

Melaksanakan penyesuaian pembuatan peralatan tambahan untuk rancang bangun mini plant pembuatan *Industrial Vegetable Oil*.

e. Output V : Layanan Manajemen Satker

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	Rp. 419.386.000	20,20 %	25,04%	36,50 %	31,90 %	100%	92,25%	100%	100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 25,04% dari sasaran sebesar 20,20%, mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 31,90% dari sasaran sebesar 36,50% ,tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output adalah mempersiapkan dokumen Zona Integritas, pengembangan SDM BPPSI melalui diklat, bimtek dan seminar yang dilaksanakan secara online, pemberian bantuan penanggulangan wabah COVID-19, mempersiapkan infrastruktur BPPSI menghadapi *new normal*, serta pemasaran layanan jasa teknis BPPSI Pekanbaru memanfaatkan media sosial dan *website*.

b) Kendala

Pemasaran tidak maksimal dilaksanakan karena ada pembatasan akibat pandemic covid 19.

c) Rekomendasi

Memaksimalkan kegiatan diseminasi hasil litbangyasa, sosialisasi layanan jasa teknis BPPSI melalui media sosial dan *website* dan pengembangan *website* BPPSI Pekanbaru.

f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan sarana dan prasarana internal	Rp. 742.650.000	56,64%	56,81%	29,23%	49,55%	100%	99,67%	100%	100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 56,81% dari sasaran sebesar 56,64% mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 49,55% dari sasaran sebesar 29,23% mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output adalah Belanja modal sarana dan prasarana Pelayanan Jasa Teknis, belanja modal berupa meubelair sebagai sarana dan prasarana perkantoran, dan belanja jasa perencanaan gedung workshop.

b) Kendala

Adanya penghematan anggaran terutama belanja modal menyebabkan rencana pembangunan gedung workshop untuk kegiatan litbangyasa dan peralatan laboratorium untuk perluasan ruang lingkup laboratorium menjadi tidak dapat direalisasikan.

c) Rekomendasi

Penganggaran belanja modal pada tahun anggaran berikutnya dan penambahan anggaran belanja modal bagi BPPSI Pekanbaru.

g. Output VIII : Layanan Perkantoran

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	Rp. 3.206.659.000	27,01%	33,65%	24,14%	22,93%	100%	96,16%	100%	100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan IV realisasi keuangan sebesar 33,65% dari sasaran sebesar 27,01% mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik sebesar 22,93% dari sasaran sebesar 24,14% tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output adalah pembayaran gaji dan tunjangan PNS, pembayaran gaji PPNPN, perbaikan pemeliharaan kendaraan, pembelian minuman penambah daya tahan tubuh dan obat-obatan, pembelian pakaian kerja, dan pembayaran listrik dan internet.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Penyusunan kebutuhan anggaran lebih sesuai sehingga perencanaan bias sejalan dengan realisasi.

3.1.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Rencana Strategis

Tabel 9. Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Rasio litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa	0 Persen	0% Fisik	0%	Identifikasi rencana penerapan teknologi 4.0 di peralatan litbangyasa	B 10: studi dan analisis mandiri mengenai penerapan teknologi 4.0 B11: studi dan analisis mandiri mengenai penerapan teknologi 4.0 B12: studi dan analisis mandiri mengenai penerapan teknologi 4.0	Tidak ada anggaran untuk kegiatan ini di tahun 2020. Jadi kegiatan bersifat studi dan analisis mandiri
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerja sama/kolaborasi	50%	100%	100%	Uji coba peralatan tambahan untuk mini plant Industrial Vegetable Oil	B 10: Pengerjaan fisik peralatan (progress 40%) B 11: Pengerjaan fisik peralatan (progress 100%) B 12: Uji coba peralatan tambahan untuk mini plant Industrial Vegetable Oil	Tidak ada kendala
Meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja	Indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100%	100%	pemberian diklat teknis, fungsional, bimtek, seminar dan workshop kepada pegawai BPPSI	B 10: uji kompetensi lead auditor 9001:2015; pelatihan pemahaman SNI ISO 17020:2012 B11: uji kompetensi lead auditor 9001:2015; pelatihan pemahaman SNI ISO 17020:2012 B12 : uji kompetensi lead auditor 9001:2015; pelatihan pemahaman SNI ISO 17020:2012	Tidak ada kendala
	Nilai disiplin pegawai	79 Indeks	100%	100%	Sosialisasi kedisiplinan pegawai; monitoring	B 10: monitoring kesehatan, lokasi dan absensi pegawai.	

					absensi pegawai	B 11: monitoring kesehatan, lokasi dan absensi pegawai. B 12: sosialisasi kedisiplinan pegawai, monitoring kesehatan, lokasi dan absensi pegawai.	
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Integrasi layanan jasa industri dalam Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	75 %	100%	100%	Pengembangan <i>website</i> BPPSI yang terintegrasi dengan sistem pelayanan digital BPPSI Pekanbaru	B 10: Uji coba layanan digital BPPSI Pekanbaru B11: Uji coba layanan digital BPPSI Pekanbaru B12: Uji coba layanan digital BPPSI Pekanbaru	Tidak ada kendala
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	100%	100%	Revisi halaman III DIPA, pembuatan SPM, LPJ bendahara, realisasi keuangan	B 10: pembuatan SPM, LPJ bendahara, realisasi keuangan. B 11: pembuatan SPM, LPJ bendahara, realisasi keuangan. B 12: pembuatan SPM, LPJ bendahara, realisasi keuangan, pengajuan TUP dan pertanggungjawabannya.	Realisasi keuangan membutuhkan banyak penyesuaian karena pandemic Covid 19
	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Indeks 3,6	100%	100%	Pelaksanaan pengendalian resiko; penyusunan laporan pemantauan resiko.	B :Pengendalian resiko. B 8: Pengendalian resiko. B 9: Penyusunan LKK SPIP dan dokumen pendukungnya serta penilaian SPIP	Tidak ada kendala
	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai A	100%	100%	Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP	B 10: Evaluasi hasil penilaian SAKIP TA. 2019 B11: Evaluasi hasil penilaian SAKIP TA. 2019 B12: Evaluasi hasil penilaian SAKIP TA. 2019	Tidak ada kendala
	Nilai laporan keuangan	Nilai 85	100%	100%	Melakukan e-rekon bulanan; rekonsiliasi internal BMN; stock opname (BMN); cetak data dukung	B 10: Proses e-rekon bulanan, input jurnal penyesuaian, rekonsiliasi internal BMN, stock opname (BMN), cetak data dukung dari SAIBA dan e-rekon. B11: Proses e-rekon bulanan, input jurnal penyesuaian,	adanya perbaikan-perbaikan data antara SAIBA dan SAS.

					dari SAIBA dan e-rekon	rekonsiliasi internal BMN, stock opname (BMN), cetak data dukung dari SAIBA dan e-rekon. B12: Proses e-rekon bulanan, input jurnal penyesuaian, rekonsiliasi internal BMN, stock opname (BMN), cetak data dukung dari SAIBA dan e-rekon, penyusunan laporan keuangan semester II TA. 2020	
Memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industri	Indeks sarana prasarana litbang	100%	100%	56,7 %	Pembangunan Gedung workshop; Pembuatan alat tambahan rancang bangun mini plant IVO (<i>Industrial Vegetable Oil</i>)	B10: Pembangunan Gedung workshop dibatalkan; Pengerjaan fisik peralatan (progress 40%) B11: Pembangunan Gedung workshop dibatalkan; Pengerjaan fisik peralatan (progress 100%) B12: Pembangunan Gedung workshop dibatalkan; Uji coba peralatan tambahan untuk mini plant Industrial Vegetable Oil	Adanya penghematan anggaran menyebabkan pembangunan Gedung workshop tidak dapat direalisasikan
	Indeks sarana prasarana layanan jasa industri	100%	100%	100%	Pengadaan belanja peralatan laboratorium; pengadaan belanja alat pengembangan produk	B 10: Pengadaan peralatan perkantoran ,mebeulair B 11: Pengadaan peralatan perkantoran ,mebeulair B 12: Pengadaan peralatan lemari anti korosif di laboratorium pengujian	Hanya sebagian pengadaan belanja peralatan laboratorium yang dapat direalisasikan karena penghematan anggaran

Sasaran Kegiatan I Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 untuk penguatan implemementasi *Making Indonesia 4.0* terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja I.1: Rasio litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 0% karena tidak ada anggaran untuk kegiatan ini di tahun 2020 sehingga kegiatan bersifat studi dan analisis mandiri.

b. Kendala

Tidak ada anggaran untuk kegiatan ini di tahun 2020

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan dilakukan berupa studi dan analisis secara mandiri.

Sasaran Kegiatan II Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV ada uji coba peralatan tambahan untuk mini plant *Industrial Vegetable Oil*. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengerjaan fisik dari peralatan hingga 100 % dan uji coba peralatan tambahan untuk mini plant *Industrial Vegetable Oil*. Dari data di atas,realisasi telah mampu mencapai target.

Riset/litbangyasa dilakukan berbasis kerjasama dengan tim Universitas Riau (UNRI) dan CV. Baja Diva Manufaktur.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Pelaksanaan uji coba dan penyesuaian desain miniplant IVO.

Sasaran Kegiatan III meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Indeks profesionalitas ASN

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah pemberian diklat teknis,

fungsional, bimtek, seminar dan workshop kepada pegawai BPPSI berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu diklat sistem industri I dan webinar terkait litbangyasa, laboratorium, dan kearsipan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Tabel 10. Nilai IP ASN

NO	SATKER	Pegawai Yang Mengisi IP ASN	Pegawai Satker	% Pegawai Yang Menginput	NILAI IP ASN
PUSAT					
1	Sekretariat BPPI	42	42	100%	69
2	Puslitbang Industri Agro	19	19	100%	70
3	Puslitbang IKFTLMATE	14	21	67%	68
4	Pusat Industri Hijau	16	16	100%	72
5	Pusat Standardisasi Industri	35	35	100%	66
Balai Besar					
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	94	94	100%	71
2	Balai Besar Industri Agro	121	122	99%	64
3	Balai Besar Logam dan Mesin	110	112	98%	65
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	102	102	100%	68
5	Balai Besar Tekstil	77	77	100%	71
6	Balai Besar Keramik	74	74	100%	69
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	70	72	97%	71
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	104	104	100%	74
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	104	104	100%	61
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	81	83	98%	62
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	65	66	98%	71
Baristand Industri					
1	Baristand Industri Aceh	41	41	100%	61
2	Baristand Industri Medan	59	59	100%	71
3	Baristand Industri Padang	53	53	100%	62
4	Baristand Industri Palembang	51	53	96%	68
5	Baristand Industri Bandar Lampung	41	41	100%	64
6	Baristand Industri Surabaya	67	67	100%	61
7	Baristand Industri Banjarbaru	55	55	100%	74
8	Baristand Industri Pontianak	48	48	100%	68
9	Baristand Industri Samarinda	47	47	100%	67
10	Baristand Industri Manado	47	50	94%	60
11	Baristand Industri Ambon	43	45	96%	60
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	11	11	100%	73
13	Balai Sertifikasi Industr	19	20	95%	63
JUMLAH		1710	1733	99%	
RATA-RATA NILAI IPA					67.0

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini pandemi covid-19 memberikan peluang bagi pegawai untuk lebih banyak untuk mengikuti kegiatan pengembangan SDM secara online. Setiap pegawai harus memaksimalkan peluang dan kesempatan yang ada untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

2. Indikator Kinerja III.2: Nilai disiplin pegawai

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah sosialisasi masalah kepegawaian dan monitoring absensi pegawai berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring kesehatan, lokasi, dan absensi pegawai serta sosialisasi masalah kepegawaian.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Tabel 11. Nilai Disiplin Pegawai

NO	SATKER	RATA-RATA
PUSAT		
1	Sekretariat	76.92
2	Puslitbang IA	78.13
3	Puslitbang IKFTLMATE	68.64
4	Pusat Industri Hijau	72.46
5	Pusat Standardisasi Industri	78.83
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83.11
2	Balai Besar Industri Agro	81.70
3	Balai Besar Logam dan Mesin	71.35
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	84.57
5	Balai Besar Tekstil	88.49
6	Balai Besar Keramik	85.86
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	84.60
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	87.33
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	90.72
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	80.84
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	72.68
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Banda Aceh	86.55
2	Baristand Industri Medan	87.31
3	Baristand Industri Padang	92.26
4	Baristand Industri Palembang	88.21

NO	SATKER	RATA-RATA
5	Baristand Industri Bandar Lampung	77.96
6	Baristand Industri Surabaya	68.09
7	Baristand Industri Banjarbaru	90.13
8	Baristand Industri Pontianak	90.68
9	Baristand Industri Samarinda	84.41
10	Baristand Industri Manado	77.26
11	Baristand Industri Ambon	83.05
12	Balai Sertifikasi Industri	76.12
13	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	89.30

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemantauan lokasi, kesehatan, dan absensi pegawai melalui aplikasi intranet terkadang tidak dilakukan oleh pegawai. Sosialisasi mengenai kedisiplinan pegawai harus secara berkala dilakukan memberikan pengarahan kepada semua pegawai mengenai pentingnya kedisiplinan bagi ASN.

Sasaran Kegiatan IV : Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja IV.1: Integrasi layanan jasa industri dalam Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pengembangan *website* BPPSI yang terintegrasi dengan layanan digital BPPSI telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu uji coba aplikasi sistem pelayanan digital BPPSI Pekanbaru.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengembangan *website* dan Sistem Pelayanan Digital BPPSI melakukan sosialisasi kepada pelanggan

dan mitra BPPSI Pekanbaru terkait Sistem Pelayanan Digital BPPSI Pekanbaru

Sasaran Kegiatan V memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja V.1: Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah revisi pembuatan SPM, LPJ bendahara, pengajuan TUP, dan realisasi keuangan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pembuatan SPM, LPJ bendahara, pengajuan TUP, dan realisasi keuangan yang telah berhasil dilaksanakan sesuai target.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mempelajari penyebab tidak maksimalnya nilai pada setiap indikator penilaian dan memperbaiki capaian IKPA serta peningkatan kompetensi (diklat) kepada petugas dan pengelola keuangan dalam rangka peningkatan kinerja pertanggungjawaban yang baik dan sesuai (mencapai target IKPA).

2. Indikator Kinerja V.2: Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pelaksanaan pengendalian resiko penyusunan laporan pemantauan resiko, LKK SPIP serta dokumen pendukungnya dan penilaian SPIP. Kegiatan telah dapat teralisasi sesuai target yang direncanakan.

b. Kendala

Tidak ada

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemantauan resiko pada Lembar Kertas Kerja SPIP TA. 2020 harus dipantau sesuai dengan rencana pemantauan yang telah disusun.

3. Indikator Kinerja V.3: Nilai akuntabilitas kinerja

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menindaklanjuti evaluasi hasil penilaian SAKIP untuk keperluan peningkatan akuntabilitas kinerja di tahun berikutnya. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu tindak lanjut evaluasi hasil penilaian SAKIP.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah indikator kinerja telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai A. Evaluasi hasil penilaian SAKIP TA. 2019 harus dipelajari dan ditindaklanjuti untuk perbaikan nilai akuntabilitas kinerja tahun berikutnya.

1. Indikator Kinerja V.4: Nilai laporan keuangan

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan e-rekon bulanan, rekonsiliasi internal BMN, stock opname (BMN), cetak data dukung dari SAIBA dan e-rekon. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Proses e-rekon bulanan, input jurnal penyesuaian, rekonsiliasi internal BMN, stock opname (BMN), cetak data dukung dari SAIBA dan e-rekon yang telah berhasil dilaksanakan sesuai target yang direncanakan.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak ada karena capaian kinerja telah mencapai target. Kendala secara umum adanya perbaikan-perbaikan data antara SAIBA dan SAS.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyusun Laporan Keuangan dan BMN TA. 2020 dengan memperhatikan catatan penilaian dari laporan keuangan sebelumnya.

Sasaran Kegiatan VI memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industri terdiri dari indikator kinerja:

1. Indikator Kinerja VI.1: Indeks sarana prasarana litbang

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 56,75%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu realisasi perencanaan gedung workshop dan pembuatan alat tambahan rancang bangun mini plant IVO (*Industrial Vegetable Oil*).

Tabel 12. Indeks sarana dan prasarana Litbang

No	SATKER	INDEKS
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	84.07
2	Balai Besar Industri Agro	83.77
3	Balai Besar Logam dan Mesin	68.77
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	85.28
5	Balai Besar Tekstil	72.38
6	Balai Besar Keramik	75.70
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	86.35
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	88.13
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	85.53
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	88.19
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	98.25
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Aceh	83.19
2	Baristand Industri Medan	82.77
3	Baristand Industri Padang	80.20
4	Baristand Industri Palembang	90.02
5	Baristand Industri Bandar Lampung	90.00
6	Baristand Industri Surabaya	84.71
7	Baristand Industri Banjarbaru	80.58
8	Baristand Industri Pontianak	80.82
9	Baristand Industri Samarinda	83.38
10	Baristand Industri Manado	92.09
11	Baristand Industri Ambon	81.10
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	56.75

b. Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena adanya penghematan anggaran menyebabkan pembangunan Gedung workshop tidak dapat direalisasikan.

c. Rekomendasi

Memaksimalkan pola kerjasama dengan pihak lain (perguruan tinggi dan perusahaan mitra) dalam pelaksanaan kegiatan litbangyasa, mengingat BPPSI Pekanbaru belum memiliki fasilitas penunjang (Gedung *workshop* dan sarana pendukungnya).

2. Indikator Kinerja VI.2: Indeks sarana prasarana layanan jasa industri

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan IV TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi %. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pengadaan peralatan perkantoran dan sebagian pengadaan peralatan laboratorium. Kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan.

Tabel 13. Indeks sarana prasarana layanan jasa industri

NO	SATKER	INDEKS
Balai Besar		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83,35
2	Balai Besar Industri Agro	100,00
3	Balai Besar Logam dan Mesin	100,00
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	100,00
5	Balai Besar Tekstil	86,80
6	Balai Besar Keramik	80,05
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	100,00
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	96,70
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	100,00
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	100,00
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	96,70
Baristand Industri		
1	Baristand Industri Aceh	78,40
2	Baristand Industri Medan	100,00
3	Baristand Industri Padang	93,35
4	Baristand Industri Palembang	96,70
5	Baristand Industri Bandar Lampung	-
6	Baristand Industri Surabaya	96,70
7	Baristand Industri Banjarbaru	91,70
8	Baristand Industri Pontianak	100,00
9	Baristand Industri Samarinda	97,50
10	Baristand Industri Manado	72,55
11	Baristand Industri Ambon	-
12	Balai Sertifikasi Industri	-
13	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	100,00

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memaksimalkan realisasi sesuai dengan Revisi POK terakhir yang telah dilaksanakan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Perjakin

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas

- Tidak ada hambatan

b. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

- Terbatasnya ruang gerak dalam rangka sosialisasi hasil litbang ke IKM karena pandemic Covid 19

c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

- Tidak ada hambatan

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai output kegiatan

a. Output I : Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

- Penyesuaian kegiatan karena pemotongan anggaran untuk pengadaan peralatan (belanja modal) dan perjalanan dinas selama pandemi covid-19.

b. Output II : Layanan Jasa Teknis Industri

- Kalibrasi eksternal beberapa peralatan pengujian belum mendapat jadwal kalibrasi karena kalibrasi harus dilaksanakan secara *in-situ* sedangkan pandemic covid 19 mengakibatkan pelayanan kalibrasi *in-situ* menjadi terbatas.

- c. **Output III : Layanan Kelembagaan Baristand Industri**
 - Adanya penyesuaian kebijakan dan perubahan-perubahannya dari pihak KAN BSN selama pandemic covid 19 terkait proses akreditasi awal untuk laboratorium (asesmen lapangan).
- d. **Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional**
 - Adanya pemotongan anggaran untuk pengadaan peralatan (belanja modal) selama pandemi covid 19.
- e. **Output V : Layanan Manajemen Satker**
 - Pemasaran tidak maksimal dilaksanakan karena ada pembatasan akibat pandemic covid 19.
- f. **Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal**
 - Adanya penghematan anggaran terutama belanja modal menyebabkan rencana pembangunan gedung workshop untuk kegiatan litbangyasa dan peralatan laboratorium untuk perluasan ruang lingkup laboratorium menjadi tidak dapat direalisasikan.
- g. **Output VIII : Layanan Perkantoran**
 - Tidak ada kendala

3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Rencana Strategis

- a. **Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 untuk penguatan implemementasi *Making Indonesia 4.0***
 - Tidak adanya anggaran untuk kegiatan di TA. 2020
- b. **Sasaran Kegiatan II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan**
 - Tidak ada hambatan
- c. **Sasaran Kegiatan III : meningkatnya kompetensi dan SDM dan budaya kerja**
 - Tidak ada hambatan
- d. **Sasaran Kegiatan IV : membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi**
 - Tidak ada hambatan

e. Sasaran Kegiatan V : memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

- Realisasi keuangan membutuhkan banyak penyesuaian karena pandemic covid 19
- adanya perbaikan-perbaikan data antara SAIBA dan SAS.

f. Sasaran Kegiatan VI : memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industry

- Adanya penghematan anggaran menyebabkan pembangunan Gedung workshop tidak dapat direalisasikan

g. Sasaran Kegiatan VI : memperkuat sarana dan prasarana litbang dan layanan jasa industri

- Hanya sebagian pengadaan belanja peralatan laboratorium yang dapat direalisasikan karena penghematan anggaran.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Perjakin)

- a. Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan litbang untuk meningkatnya efisiensi dan efektivitas.
- b. memanfaatkan survei indeks kepuasan masyarakat secara online.
- c. Saran dan tindak lanjut dalam penerbitan KTI di jurnal ilmiah terakreditasi yaitu memanfaatkan teknologi komunikasi berbasis online dan kegiatan yang berbasis *desk riset*.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

- a. Output I : Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.
Meningkatkan kegiatan dengan berbasis online dan *desk riset*.
- b. Output III : Jasa Teknis Industri.
Koordinasi dan berkomunikasi dengan laboratorium lain yang telah terakreditasi dalam penyediaan layanan kalibrasi in-situ.
- c. Output III : Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri.
Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak BPJPH Kemenag Pusat untuk kelanjutan proses LPH serta mencari peluang alternatif untuk mempercepat tersertifikasinya auditor LPH BPPSI Pekanbaru dan juga dengan PIC KAN untuk BPPSI Pekanbaru.

- d. Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.
Melaksanakan penyesuaian pembuatan peralatan tambahan untuk rancang bangun mini plant pembuatan *Industrial Vegetable Oil*.
- e. Output V : Layanan Manajemen Satker.
Memaksimalkan kegiatan diseminasi hasil litbangyasa, sosialisasi layanan jasa teknis BPPSI Pekanbaru melalui media sosial dan *website* serta pengembangan *website* BPPSI Pekanbaru.
- f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal.
Mempercepat realisasi anggaran dan realisasi TUP setelah revisi POK.
- g. Output VIII : Layanan Perkantoran.
Mempercepat realisasi anggaran dan realisasi TUP setelah revisi POK.

3.3.3. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

- a. Memaksimalkan pola kerjasama dengan pihak lain (perguruan tinggi dan perusahaan mitra) dalam pelaksanaan kegiatan litbangyasa, mengingat BPPSI Pekanbaru belum memiliki fasilitas penunjang (Gedung *workshop* dan sarana pendukungnya)
- b. Memaksimalkan kegiatan pengembangan SDM secara daring.
- c. Evaluasi mengenai kedisiplinan pegawai dan memberikan pengarahan kepada semua pegawai mengenai pentingnya kedisiplinan bagi ASN.
- d. Uji coba aplikasi sistem pelayanan digital BPPSI Pekanbaru dan segera melakukan sosialisasi kepada pelanggan dan mitra BPPSI Pekanbaru terkait pelayanan digital tersebut.
- e. Melakukan peningkatan kompetensi (diklat) kepada petugas dan pengelola keuangan dalam rangka peningkatan kinerja pertanggungjawaban yang baik dan sesuai (mencapai target IKPA).
- f. Mempersiapkan dokumen untuk penilaian SPIP yang biasanya dilaksanakan pada bulan Oktober.
- g. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II.
- h. Menyusun laporan keuangan dan BMN TA. 2020 sesuai dengan memperhatikan catatan penilaian dari laporan keuangan sebelumnya.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan merupakan evaluasi pelaksanaan unit kerja Pusat dan Daerah setiap tiga (3) bulan sekali, sesuai akuntabilitas tugas pokok dan fungsi serta sebagai pengawasan oleh Kementerian terhadap instansi di dalam lingkungannya. Laporan ini dimaksudkan pula dapat memberikan gambaran sejauh mana program dan kegiatan telah dilaksanakan, disamping untuk mengetahui kendala maupun hambatan yang dihadapi selama program berjalan. Kemudian sebagai bahan evaluasi untuk mencari solusi atau langkah aksi agar kendala tersebut dapat diminimalkan untuk kelancaran kegiatan sebagaimana yang telah diprogramkan pada Tahun Anggaran 2020.

Dari kegiatan yang telah dilakukan selama Triwulan IV tahun 2020 pada Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru, baik kegiatan yang telah dicapai berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin) maupun kegiatan yang telah dicapai berdasarkan Output Kegiatan. Semua kegiatan telah di upayakan pencapaian realisasi keuangan dan fisik melalui pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya seoptimal mungkin.

Realisasi Anggaran sampai Triwulan IV adalah sebesar Rp.4.888.584.541,- atau sekitar 96,17 % dari pagu anggaran TA. 2020 yaitu sebesar Rp. 5.074.090.000, . Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran sudah tercapai. Perencanaan dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk tahun anggaran berikutnya.

Sebagai penutup, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertanggungjawaban kami kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru yang telah dilaksanakan kurun waktu Triwulan IV Tahun 2020.

Akhirnya kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.